

Majalah Pelajar Indonesia

Edisi: XVII / Tahun III / Shafar 1433 H.
(27 Desember 2011 – 24 Januari 2011)

PENA REMAJA



Pena
Remaja

Majalah Pelajar

Remaja

Pena Remaja

Majalah Pelajar Indonesia

Pena
Remaja

Majalah Pelajar

Semangat Baru

Dapur Redaksi



Desain sampul

Tulisan Pena Remaja karya Nurul Ikhwan (kelas VII)

Gambar sepak bola karya Nurul Yaqin (kelas VII)

Juara I lomba menggambar pada acara classmating

akhir semester gasal tahun pelajaran 2011/2012

di MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan

Perangkat Lunak Komputer

Majalah ini diolah dengan Libre Office dan Gimp

yang dipasang pada komputer dengan sistem operasi

BlankOn Sajadah 7

Referensi

Sebagian tulisan dalam edisi kali ini merupakan

hasil penelusuran di internet terutama menggunakan

mesin pencari Google.co.id dan wikipedia.com. Selain itu, kami juga

menggunakan buku sekolah elektronik (bse.kemdiknas.go.id)

sebagai bahan dan referensi tulisan kami

Artistik

Olah gambar/ilustrasi dilakukan dengan

Scanner/printer multi Canon Pixma 258 dan

aplikasi grafis komputer GIMP

(GNU Image Manipulating Program)



WIKIPEDIA
Ensiklopedia bebas



Semangat Baru



Tidak terasa kita sudah sampai pada penghujung tahun yaitu pada bulan Desember. Tahun baru dianggap sebagai sesuatu yang istimewa oleh berbagai kalangan dan identik dengan pesta-pesta perayaan yang meriah, mewah, dan megah terutama bagi mereka yang berdompet tebal.

Tahun baru selalu dimeriahkan dengan kembang api yang penuh warna dan bermacam-macam bentuknya. Biasanya, menjelang tahun baru, hotel-hotel dan tempat-tempat wisata alam sudah banyak yang dipesan sebagai tempat pelaksanaan pesta tahun baru.

Ada apakah di balik tahun baru sehingga sebegitu spesialnya? Bagaimanakah pandangan Islam terhadap perayaan tahun baru?

Nah, Pena Remaja kali ini mengangkat tema 'SEMANGAT BARU' yang akan menemani kita pada tahun baru Masehi 2012, tahun baru Hijriyah 1433, tahun baru Imlek 2563 dan semester baru 02 tahun pelajaran 2011/2012.

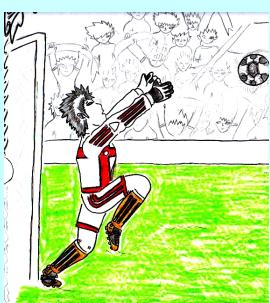
Selamat membaca, kekasihku... dan sampai jumpa pada edisi bulan depan dengan tema Sang Kekasih.

Redaksi (Minhatus Saniyah)

Serba Baru



1. Salam > **Semangat Baru**
2. Daftar Isi > **Serba Baru**
3. Kata Tema > **Perayaan Tahun Baru, Haram atau Halal?**
< Rona Nisrina Ulayya
4. Pantun > **Mari Buka Lembaran Baru**
< Nur Islamiyah dkk.
5. Film > **Kiamat 2012**
7. Sejarah > **Kalender dan Tahun Baru**
< Nihayatul Illiyah
9. Musik > **Wali;**
Grup Band Lulusan Pesantren
< Lailatul Inayah
10. Resensi > **Bermula dari Bola**
< Minhatus Saniyah
11. Puisi > **Seribu Mimpi**
< Minhatus Saniyah
12. Humor > **KuCing Takamu**
< Nurul Ikhwan, Ulil Kirom, dkk.
13. Komik > **Pahlawan Baru**
< Nauval Faruk Allam
15. Luar Negeri > **Negeri K Pop**
< Asna Dinana
16. Arab > **كريكتير**
17. English > **David Beckham**
18. Catatan Proses > **Bekal Awal Jurnalis Muda**
< Minhatus Saniyah dkk.
23. Jawa > **Pananggalan Jawa**
25. Cerpen > **Seperti Mimpi**
< Nadia Andriane Ricadonna



Perayaan Tahun Baru, Haram atau Halal?

Disarikan dari Rona Nisrina Ulayya (kelas IX)

dari <http://sugito78.wordpress.com/2011/12/09/pandangan-islam-tentang-perayaan-tahun-baru/>

Perayaan menyambut tahun baru Masehi merupakan tradisi masyarakat dunia. Tapi bagaimana sebenarnya hukum perayaan tahun baru menurut Islam?

Sebagian umat Islam mengharamkan dan sebagian lainnya memperbolehkan dengan syarat. Mereka yang mengharamkan perayaan tahun baru masehi, mempunyai beberapa alasan, diantaranya;

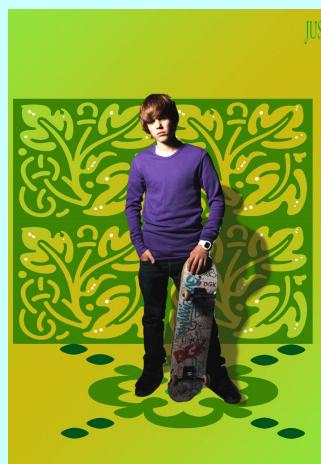
- 1) Karena perayaan malam tahun baru merupakan ibadah atau ritual peribadatan para pemeluk agama Nasrani.
- 2) Karena Rasulullah Saw. bersabda “Barang siapa menyerupai pekerjaan suatu kaum (agama tertentu), maka dia termasuk bagian dari mereka.”
- 3) Perayaan malam tahun baru sering dipenuhi dengan maksiat seperti dengan minum *khamr*, berzina, dan menghabiskan waktu dengan sia-sia dengan begadang semalam suntuk.

Sedangkan mereka yang menghalalkan perayaan tahun baru mempunyai alasan bahwa perayaan tahun baru Masehi tidak selalu terkait dengan ritual tertentu. Semua tergantung niatnya. Kalau diniatkan untuk beribadah atau ikut-ikutan orang kafir, maka hukumnya haram. Tetapi kalau tidak diniatkan mengikuti orang kafir, maka tidak ada larangan.



Pantun Karya Nur Islamiyah (cls VIII), Rona Nisrina Ulayya (cls IX) dkk.

Tahun baru beli bolu
bolunya berwarna biru
Lupakan masa lalu
mari buka lembaran baru
Merayakan tahun baru
di tengah-tengah musim salju
Mari kita menuntut ilmu
di madrasah yang semakin maju
Jalan-jalan ke kota Medan
jangan lupa melihat russa
Jangan malu karena keadaan
lebih baik malu karena dosa
Justin Bieber membeli batik
belinya di pasar Semeru
Lakukanlah sesuatu yang baik
di awal tahun baru
Memanen buah kiwi
untuk dikirim ke Korea Selatan
Jagalah bumi pertiwi
dengan melakukan penghijauan
Pergi liburan ke Papua
di sana bertemu Lady Gaga
Hormatilah kedua orang tuza
zgar engkau masuk surga
Syah Rukhan pulang ke India
membawa oleh-oleh khas dari desa
Lestarikan budaya Indonesia
yang semakin punah ditelan masa



Kiamat 2012

Disarikan dari Wikipedia (<http://id.wikipedia.org>)

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat dan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada bulan Desember 2012.

Dikisahkan kalender Maya meramalkan akhir dunia yang bersamaan dengan Kesejajaran Galaktik, yang terjadi pada 21 Desember 2012, tanggal terjadinya titik balik matahari musim dingin di belahan Bumi utara.

IHC (*Institute for Human Continuity*), sebuah organisasi rahasia, menyadari situasi ini dan mulai membangun kapal besar di bawah Pegunungan Himalaya yang dirancang untuk menghadapi banyak bencana alam untuk menyelamatkan manusia, spesies tertentu, dan harta manusia yang paling berharga ketika kiamat akhirnya terjadi.

Hari itu ada retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas, California yang mengakibatkan seluruh kota Los Angeles runtuh dan tenggelam ke Samudera Pasifik.

Tidak hanya California yang mengalami bencana: Gunung Api Super Yellowstone meletus; gempa besar terjadi di Amerika Selatan; Washington, D.C. dibanjiri oleh tsunami dan St. Peter's Basilica di Roma runtuh, menewaskan ribuan orang. Akhirnya



pemerintah AS menyimpulkan dan mengumumkan bahwa dunia telah berakhir.

Dikisahkan sebuah keluarga berusaha pergi ke Cina untuk ikut naik kapal yang dibuat HC. Ketika mereka ada di udara baru sadar bahwa pesawat ini tidak memiliki bahan bakar cukup untuk terbang ke Cina sehingga terpaksa mendarat di atas salju.

Di Cina, Presiden memerintahkan agar gerbang kapal ditutup, padahal suplai belum cukup. Penasihat ilmiah Presiden kaget dan memutuskan gerbang dibuka agar korban selamat yang tersisa dapat masuk. Roda sebuah gerbang di kapal tersebut macet dan tak mau menutup, sehingga gerbang setengah terbuka. Mesin kapal tak bisa dinyalakan kecuali gerbang ditutup. Ketika tsunami menghantam kapal, sebuah struktur penopang utama patah, dan kapal mengapung tanpa terkendali menuju Gunung Everest.

Ketika banjir menyurut, kapten kapal memutuskan Tanjung Harapan Baik di Afrika Selatan sebagai tanah baru yang cocok bagi korban selamat. Pada saat itu, tanggal menunjukkan 27 Januari 0001, sebagai awalan umat manusia untuk memulai kehidupan yang baru.

Film ini disutradarai Roland Emmerich. Film ini diperkirakan membutuhkan biaya \$260 juta. Film ini memperlihatkan kehancuran sejumlah bangunan budaya dan bersejarah terkenal di seluruh dunia.

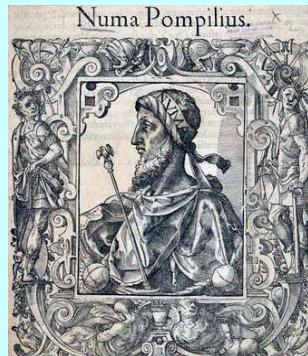
Film ini mulai dirilis pada 11 November 2009 dan dianggap sebagai film paling memuaskan.]



Kalender dan Tahun Baru

Disarikan dari Wikipedia (<http://id.wikipedia.org>) dan <http://blog-apa-aja.blogspot.com/2010/12/sejarah-peringatan-dan-penentuan-tahun.html>.
oleh Nihayatul Illiyah (kelas VIII)

Dulu, pada zaman Romawi kuno, kalender hanya dibuat dalam hitungan 10 bulan saja. Alasannya, ketika tiba musim dingin mereka tidak bisa bertani jadi tidak masuk hitungan kalender. Pada tahun 45 SM, Julius Caesar mereformasi kalender menjadi 12 bulan. Januari dipilih sebagai bulan pertama karena diambil dari nama dewa Romawi Janus yaitu dewa penjaga gerbang Olympus.



Perubahan Nama Bulan

Awalnya, bulan Juli adalah bulan kelima dalam kalender dan disebut Quintilis, yang berarti yang kelima. Ketika terjadi penambahan dua bulan oleh Numa Pompilius dan pergeseran bulan oleh Julius Caesar maka bulan ini menjadi bulan ketujuh. Untuk menghormati Julius Caesar, nama bulan ini kemudian diubah menjadi Julius/Juli. Begitu pula dengan bulan keenam yang semula disebut Sextilis yang berarti keenam, diganti Agustus, untuk menghormati kaisar pengganti kaisar Julius, yaitu kaisar Augustus. Bulan ini dipilih oleh Kaisar Augustus karena dia merasa selalu beruntung di bulan ini. Karena ia tidak mau bulannya memiliki jumlah hari yang lebih pendek dari Julius Caesar maka ia “mencuri” satu hari dari bulan Februari dan menyebabkan bulan Agustus berjumlah 31 hari dan Februari berjumlah 28 hari.

Sejarah Tahun Baru

Tahun Baru pertama kali dirayakan pada tanggal 1 Januari 45 SM. Tidak lama setelah Julius Caesar dinobatkan sebagai kaisar Roma, ia memutuskan untuk mengganti penanggalan tradisional Romawi yang telah diciptakan sejak abad ketujuh SM. Dalam mendesain kalender baru ini, Julius Caesar dibantu oleh Sosigenes, seorang ahli astronomi dari Iskandariyah, yang menyarankan agar penanggalan baru dibuat dengan mengikuti revolusi matahari, sebagaimana yang dilakukan orang-orang Mesir. Satu tahun dalam penanggalan baru dihitung sebanyak 365 seperempat hari dan menambahkan 67 hari pada tahun 45 SM sehingga tahun 46 SM dimulai pada tanggal 1 Januari.



Tahun baru di dunia

- Dalam kalender Baha'i, tahun baru jatuh pada tanggal 21 Maret yang disebut Naw Ruz.
- Tahun baru bagi umat Yahudi dirayakan sebelum tanggal 5 September pada kalender Gregorian
- Tahun baru Hijriyah dirayakan setiap tanggal 1 Muharam.
- Tahun baru Tiongkok atau Imlek jatuh pada malam bulan baru pada musim dingin (antara akhir Januari hingga awal Februari).
- Tahun baru Thailand dirayakan mulai tanggal 13 April hingga 15 April
- Tahun baru Vietnam disebut Tết Nguyên Đán, dirayakan pada hari yang sama dengan imlek. []

Grup Band Lulusan Pesantren

Disarikan dari wikipedia.com oleh Lailatul Inayah (kelas VII)

 Wali adalah grup musik asal Blora yang berdomisili di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Grup musik ini dibentuk pada tahun 1999. Anggotanya adalah Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (kibor), dan Nunu (bass). Semua personil band ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Album pertamanya *Orang Bilang* yang dirilis pada tahun 2008 terjual hingga 225.000 kopi.



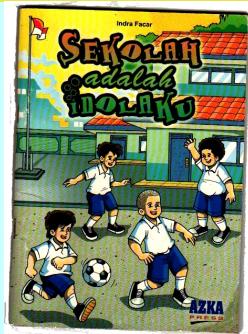
Band ini *ber-genre* lokal pop kreatif total dengan sedikit sentuhan irama melayu.

Sukses dengan album perdana, Wali segera merilis album keduanya. Sebelumnya, Wali telah merilis single dari album terbarunya, *Cari Jodoh* (2009) dengan angka penjualan 17.550 kopi. Bahkan berkat RBT single *Cari Jodoh* ini, Wali mendapat hadiah umroh dari Nagaswara.

Pada bulan Ramadhan 1430 Hijriah Wali mengeluarkan single religi yang berjudul *Mari Sholawat*.

Para remaja banyak menyukai Wali band dikarenakan lagunya sangat cocok dengan keinginan dan keadaan para remaja saat ini. Di samping itu semua, juga banyak lagunya yang bertemakan religi.[]

Resensi



Bermula dari Bola

oleh Minahtus Saniyah (kelas IX)

Judul	: Sekolah adalah Idolaku
Penulis	: Indra Facar
Penerbit	: Azka Mulia Media
Tebal	: iv + 92 halaman
Cetakan I	: tahun 2007
Ukuran	: 15 x 20,5 Cm
ISBN	: 978-979-1211-80-2
Editor, desain sampul dan ilustrasi: Tim Azka Mulia Media	

Sepak bola sangat disukai anak-anak. Melalui sepak bola, segala persoalan dan perselisihan dapat dipersatukan. Itulah tema dari buku cerita ini.

Buku ini mengisahkan anak-anak SMP Cakrabuana yang kreatif, cerdas, pantang menyerah, sangat bersemangat dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam menyelesaikan masalah yang saat itu banyak menimpa SMP Cakrabuana.

Saat pertandingan sepak bola sekecamatan berlangsung, berkat kekompakan dari pihak-pihak yang bersangkutan terutama para pemainnya dengan Badri sebagai kapten timnya berhasil membawa perubahan dalam sekolah mereka yang serba kekurangan baik dari segi fasilitas dan dari segi lainnya.

SMP Cakrabuana berhasil membawa kemenangan yang gemilang dalam pertandingannya melawan SMPN 1 yang terkenal kehebatannya dalam bermain sepak bola. Walaupun pada awalnya dua pemain handal mereka sedang perang dingin.

Buku ini mengajak kita untuk menghilangkan rasa egois dalam menjalani hidup ini dan lebih mengutamakan kerja sama supaya dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Sayang sekali judul buku ini tidak sesuai dengan temanya, dan sampulnya kurang menarik.]



Seribu Mimpi

Karya Minahtus Saniyah (kelas IX)

*Langit bertabur bintang
Nan indah gemerlap dan terang
Menemani malamku yang datang
Dengan seribu mimpi yang berlalu-lalang*

*Semua akan berlomba
Tuk mengubahnya menjadi nyata
Bukan hanya fatamorgana
Yang terus bergelayut di depan mata*

*Tidaklah menghalalkan segala cara
Tapi hanya sesuai dengan syariatNya
Demi mendapatkan ridloNya
Untuk hasil yang berkah di akhirat dan di dunia*

*Ayo kita berlari
Tuk mengejar seribu mimpi
Mencapai cita bahagia
Dan membanggakan orang tua*

KuCing Takamu

Kucing apa yang bisa
menembak wanita?
-ku cinta kamu

Pedang apa yang bisa menari?
-pedangdut

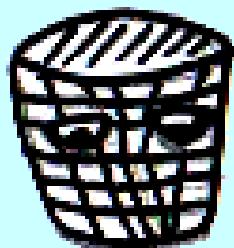
Buah apa yang membuat
jengkel para wanita?
-buaya darat



Kera apa yang berwarna warni?
-kerayon

Mata apa yang melihat ke sana kemari?
-muata kruanjang

Apa arti dari what cheng you?
-kawat,seng, payu



Kera apa yang warnanya kuning?
-keramas

Sapi apa yang warnanya ungu?
-sapidol ungu

Monyet apa yang ada di pinggir jalan?
-mau nyetop angkot

Gajah hanya terdapat di mana?
-di belakang

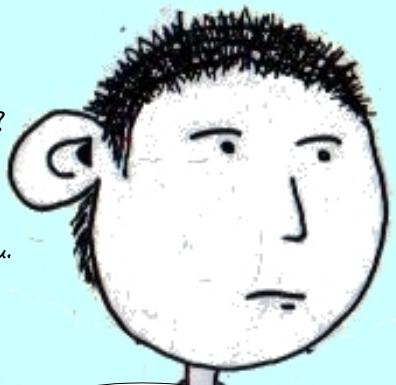
Pahlawan Baru

Karya Nouval (Kelas VII)



.....

Masak buku dapat menyelamatkan hidup?
Kupinjam buku ini dari perpustakaan.
Dapatkah buku tebal ini jadi pahlawan....
Yang pasti buku ini sudah merepotkanku.
Mau dimasukin saku ga' muat.
Ya udah kuselipin di depan perut aja...



Negeri K Pop

Disarikan dari Disarikan oleh Asna Dinana (kelas VIII) dari Wikipedia.com dan sumber-sumber yang lain

Negara Korea bukan hanya dikenal dengan negeri penghasil gingseng saja, tapi juga banyak menghadirkan warna baru di dunia hiburan salah satunya boy band. Grup musik cowok yang hadir dengan penampilan keren dengan menampilkan suara dan ketampanan mereka juga menjadi virus tersendiri bagi remaja putri Indonesia.

Banyak boy band Korea yang telah naik daun, hal ini tentunya juga membuat para pencinta lagu Korea selalu berupaya *meng-update* info terbaru tentang mereka bahkan tak segan menghapal nama-nama personil boy band favoritnya.

Negara yang beribu kota di Seoul ini mempunyai motto Bawalah keuntungan kepada seluruh rakyat. Secara historis, kebudayaan Korea dipengaruhi oleh RRC, namun Korea mampu mengembangkan identitas budaya yang unik dan berbeda.

Bergabungnya grup rap Seo Taiji and Boys pada 1992 menandai perubahan besar dalam dunia musik Korea Selatan yang dikenal dengan istilah K-Pop, grup ini mencampurkan elemen genre musik populer seperti rap, rock dan techno ke dalam musik mereka.[]





AlRiyadah
www.alriyadh.com

David Beckham

From Wikipedia, the free encyclopedia

Personal information

Full name:	David Robert Joseph Beckham
Date of birth	: 2 May 1975 (age 36)
Place of birth	: Leytonstone, London, England
Height	: 6 ft 0 in (1.83 m)
Playing position	: Midfielder
Current club	: Los Angeles Galaxy
Number	: 23



David Robert Joseph Beckham (born 2 May 1975) is an English association footballer who plays midfield for Los Angeles Galaxy in Major League Soccer, having previously played for Manchester United, Preston North End, Real Madrid, and A.C. Milan, as well as the England national team, for which he holds the all-time appearance record for an outfield player.

Beckham's career began when he signed a professional contract with Manchester United, making his first-team debut in 1992 aged 17. During his time there, United won the Premier League title six times, the FA Cup twice, and the UEFA Champions League in 1999. He left Manchester United to sign for Real Madrid in 2003. In January 2007, it was announced that Beckham would leave Real Madrid for the Major League Soccer club Los Angeles Galaxy. On 20 November 2011, he joined an elite group of players to have won three league titles in three different countries, when Los Angeles won their third MLS Cup.]

Bekal Awal Jurnalis Muda

Sebuah Catatan Proses Pelatihan Jurnalistik Pelajar NU

Saat kami tengah sibuk-sibuknya menyiapkan bahan untuk Pena Remaja edisi XVII ini, empat orang reporter majalah Pena Remaja (Minhatus Saniyah, Asna Dinana, Nihayatul Illiyah, dan Nauval Faruk Allam) harus dikirim ke Wedung selama dua hari satu malam (21 –22 Desember 2011) untuk mengikuti PJPNNU (Pelatihan Jurnalistik latihan jurnalistik Pelajar NU).



PJPNNU tingkat dasar untuk siswa MTs yang diselenggarakan oleh KKM MTs. Raum Wedung di MTs. Raudlotul Mualimin wedung ini diikuti 40 peserta dari 11 MTs di kecamatan Wedung dan Bonang.

Acara diawali dengan *opening ceremony* pada pukul 09.00 WIB di ruang kelas 9D dan 9E, dengan *master of ceremony* seorang siswi MTs. Raum, Elfa Mayuha. Acara pertama: pembukaan, yang kedua adalah qiraatil qur'an, dilanjutkan acara yang ketiga adalah sambutan-sambutan; sambutan pertama dari ketua panitia yaitu Amin Wahyudi, S.Pd.I. Sambutan yang kedua dari Pengawas MTs. yaitu Drs. Ali Muqaddas, M.pd. Beliau menyampaikan pentingnya jurnalistik pada Islam.

Acara *opening ceremony* diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Fathurrohman, Lc. dan ditutup dengan bacaan hamdalah.



Ketua KKM RAUM, H. Salman Dahlawi * Wakakur: H. Fathurrohman * Pengawas PAI: Ali Muqoddas



Tata Khoriyah

Setelah *opening ceremony*, barulah masuk pada acara inti dari pelatihan jurnalistik. Sebelum masuk ke materi pertama, terlebih dahulu Abdul Latif, S.E. sebagai fasilitator menyampaikan kata pengantar atau prakulikula.

Materi pertama disampaikan oleh Tata Khoriyah, S.Kom atau sering disapa *mbak Tata*, alumni MTs. Mutih Kulon yang kini menjadi reporter televisi lokal di Yogyakarta. *Mbak Tata* menyampaikan materi seputar berita; definisi, unsur, nilai, cara pelaporan yang baik, penulisan, kerangka, dan jenis-jenis berita, termasuk *lead*, dan *featur*.

Selanjutnya, peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk praktik mencari 3 buah berita serta mempresentasikannya. Setelah *mbak Tata* memberikan penilaian dan masukan atas presentasi dari masing-masing kelompok, peserta pelatihan dipersilahkan beristirahat, makan, dan sholat selama 1 jam (pukul 12.00 -- 13.00)

Pada sesi selanjutnya, peserta diperbolehkan berpakaian santai (tidak harus memakai seragam). Sebelum acara dilanjutkan, Pak Latif meminta peserta membersihkan dan merapikan ruang pelatihan.



Muwaffiq Falah

Selanjutnya, Muwaffiq Falah, S.I.P. memotivasi peserta agar berani. **“Wartawan harus sok tahu dan ingin tahu,”** jelas Pak Wafiq. Oleh karena itu, seorang wartawan tidak boleh malu untuk bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui dan ingin diketahui.

Karena telah termotivasi maka peserta terlihat lebih aktif, terbukti ada peserta yang berani mengajukan pertanyaan. Pak Wafiq pun menjawab dengan gaya melucunya yang khas. Suasana santai ini membuat para peserta menjadi 'lepas' dan tidak tegang.

Setelah Pak Wafiq mengakhiri materi Teknik Wawancara, Pak Latif muncul kembali dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah diterima peserta.



Faiq Aminuddin

Materi selanjutnya adalah tentang tata-letak yang disampaikan oleh Faiq Aminuddin, S.S. Materi dimulai dengan diskusi tentang pengertian, isi, dan bagaimana cara membuat mading. Pada sesi ini, peserta diajak langsung praktik membuat mading. Untuk itu, peserta dibagi menjadi 10 kelompok (3 – 4 siswa/kelompok). Setiap kelompok dibekali selembar kertas karton, beberapa lembar folio putih dan warna, 3 spidol warna (warna merah, biru, dan hitam) 1 gunting, dan 1 pemes, beberapa lembar koran bekas, dan 1 buah lem kertas kecil.

Semula, waktu yang diberikan hanya 30 menit, tapi hingga waktu istirahat, belum ada mading yang jadi. Oleh karena waktu diperpanjang hingga malam.

Selepas sholat Isya' dan makan malam, 10 mading ditempel hingga memenuhi dinding ruang pelatihan. Selanjutnya, Pak Faiq memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengomentari dan menilai hasil karya kelompok lain sebelum beliau sendiri yang menilainya.

Akhirnya, Pak Faiq mengingatkan kembali unsur-unsur mading, antara lain nama mading, bingkai, motto atau slogan, nomor edisi, judul, nama rubrik, dan gambar. "Ketika menata mading, jangan terlalu penuh-sesak seperti pasar. Sisakan ruang kosong," pesan Pak Faiq.

Sekitar pukul 21.00. Pak Faiq mengakhiri materi tata-letak dan dilanjutkan oleh Pak Latif dengan materi Penentuan Tema dan Judul yang Baik dan Bagus. Sebelum menyampaikan materi, Pak Latif menanyakan kembali apa itu jurnalistik, bagaimana seorang jurnalis bisa dikatakan sebagai jurnalis yang hebat, dan apa syarat sebagai seorang jurnalis.

"Apa perbedaan dari tema dan judul?" tanya Pak Latif. Agar lebih jelas, Pak Latif menunjukkan contohnya dan mengajak peserta untuk langsung praktik memilih tema dan membuat beberapa judul.

Judul yang dibuat bukan hanya sekedar judul yang mewakili dari sebuah tema, namun juga harus memiliki nilai artistik sehingga pembaca yang melihat langsung tertarik dan membaca tulisan kita.

Tema dan judul yang telah dibuat oleh peserta bersama teman-teman kelompoknya harus dapat dipertanggungjawabkan dengan mempresentasikannya. Peserta diminta untuk menjelaskan apa maksud dari tema dan apa yang akan dibahas di dalamnya.

Jarum jam sudah menunjukkan pukul 22.00, beberapa peserta mulai mengantuk. Sebelum peserta dibubarkan untuk istirahat panjang alias tidur, setiap peserta diberi kaos. Namun, bagi yang belum mengantuk dan berminat, bisa mengikuti latihan menggunakan komputer untuk *me-layout* buletin dengan program Openoffice.org yang dipandu oleh Pak Faiq.



Yoyok Trihandoyo

Tiba-tiba para peserta pelatihan jurnalistik pada hari yang kedua, tanggal 22 desember 2011. Setelah melaksanakan sholat shubuh, sekitar pukul 06.00 peserta diajak senam bersama Pak Yoyok Trihandoyo, S.S., S.Pd. selama 30 menit. Setelah senam, para peserta dapat menikmati waktu bebas sampai dengan pukul 08.30 untuk mandi, jalan-jalan, bermain, dan lain sebagainya.

Pukul 08.30 WIB peserta kembali berkumpul di ruang pelatihan untuk sarapan bersama dan setelah itu dilanjutkan belajar lagi dengan pemateri yang terakhir yaitu Azis Muslim, S.Pd.I., wartawan Jawa Pos.

Pak Aziz mengulas kembali materi-materi yang telah disampaikan, sedikit menambahi dan menjelaskan kembali dengan lebih detil dan memberikan contoh untuk setiap penjelasannya.

Kegiatan selanjutnya adalah praktik wawancara langsung dengan tema yang telah ditentukan. Pak Aziz pun mengingatkan kembali unsur berita yang sering disebut 5W+1H.

Para peserta dipersilahkan mewawancarai narasumber sesuai dengan tema yang telah ditentukan bersama kelompoknya. Setelah wawancara, tugas para peserta pelatihan jurnalistik adalah mengolahnya menjadi 3 buah berita sebagai bahan buletin empat halaman. Waktu pembuatan buletin dibatasi sampai pukul 12.00.

Hiruk pikuk dan 'kehangatan' peserta pelatihan selama menyelesaikan buletinnya begitu terasa. Mereka saling bantu.

Sesudah sholat Dzuhur dan makan siang buletin dikumpulkan dan dipajang di depan ruang pelatihan untuk dipresentasikan.

Setelah mengomentari dan mengulas buletin karya peserta, Pak Aziz menjelaskan bahwa bentuk dari penulisan sebuah berita seperti piramida terbalik, dimulai dari hal yang umum ke hal yang khusus.



Nur Ali, S.Ag.

Acara penutupan dipandu langsung oleh ketua panitia, Amin Wahyudi, S.Pd.I. Sambutan dari pihak KKM disampaikan oleh sekretaris KKM, Nur Ali, S.Ag. Dan doa' penutup dipimpin oleh K. Suhari, S.Pd.I, kepala MTs. Ribhul Ulum Kedungmutih.

"Kami merasa senang dengan acara pelatihan jurnalistik ini karena kita bisa berbagi pengalaman, saling mengenal dan punya banyak teman yang berasal dari sekolah yang berbeda," kata Elfa saat menyampaikan kesan peserta pada acara penutupan.



Suhari, S.Pd.I

Seusai acara penutupan, sebelum peserta bubar, kepala MTs. Nurul Ittihad Babalan, Dra. Robiah Adawiyah mengajak peserta untuk menyanyikan lagu *Kasih Ibu*. "Hari ini, kan hari ibu," kata Bu Robik. Dan masih ditambah lagi dengan lagu perpisahan untuk mengiringi acara *musafahah*.

Para eserta pulang sekitar pukul 14:16 WIB. []



terancam-sukses.blogspot.com



hatikudafiq.blogspot.com



ବିଜ୍ଞାନପାଠ୍ୟ,
ମୁଦ୍ରଣକାରୀ

Pananggalan Jawa

Karingkes sangking <http://jv.wikipedia.org>

Pananggalan Jawa utawa Kalèndher Jawa kuwi diétung miturut saka peredharané mbulan, kaya pananggalan Islam. Pananggalan liya ana sing dhasaré saka lakuné srengéngé.

Miturut sejarah, sadurungé bangsa Hindu teka ing Tanah Jawa, wong Jawa wis duwé pananggalan dhéwé kang diarani Pranata mangsa, kang dadi paugerané para among tani. Pranata mangsa iki adhedhasar perédharané rembulan (*Komariah*).

Mangsa kang lumaku ing tanah Jawa miturut Pranata mangsa dipérang dadi 4 mangsa kang utama yaiku: mangsa udan utawa rendheng, mangsa pancaroba utawa marèng, mangsa garing utawa mangsa ketiga lan mangsa ngadhepi udan utawa mangsa labuh.

Sadurungé mlebu agama Islam, para sukubangsa ing Nusantara bagéan kulon sing kena pengaruh agama Hindu, migunakaké pananggalan Saka. Taun Saka padha karo Taun Masèhi yakuwi didhasaraké saka perédharan srengéngé (*Syamsiah*). Nanging kalèndher Saka sing dipigunakaké dimodifikasi déning sawetara sukubangsa, utamané suku Jawa lan Bali. Ing Jawa lan Bali kalèndher Saka ditambahi karo cara pananggalan lokal.

Jroning sistem pananggalan Jawa lan Bali, ana rong jenis siklus wektu: siklus minggon lan siklus pasaran. Jroning siklus minggon, seminggu dipérang dadi pitung dina, kayadéné kang dikenal sadina-dina yakuwi dina Senèn, Selasa, Rebo, Kemis,

Jemuwah, Setu, Ian Ngaat utawa Minggu. Jroning siklus pasaran, sepasar dumadi saka limang dina pasaran yakuwi: Pahing/Jenar - Pon/Palguna - Wagé/Cemengan - Kliwon/kasih - Legi/umanis. Dina pasaran iki ing kalèndher Jawa disebut Pancawara.

Sawisé agama Islam mlebu ing Mataram, Sultan Agung ngenalaké kalèndher Jawa Islam (perpaduan antara kalèndher Islam lan kalèndher Saka). Ing Bali kalèndher Saka sing wis ditambahi karo unsur-unsur lokal dianggo nganti saiki, semono uga ing sawetara dhaerah ing Jawa, kaya ing Tengger sing akèh panganut agama Hindu.



Lambang dina pasaran Jawa,

saka buku *History of the Indian Archipelago* déning John Crawfurd (1820).



Sultan Agung

Prabu Hanyokrokusumo

Lair : tahun 1593

Wafat : tahun, 1645

Raja Kasultanan Mataram sing mrintah taun 1613-1645. Ing sangisoré pimpinan Sultan Agung iki Mataram ngembang dadi krajan paling gedhé ing Jawa lan Nusantara wektu semana.[]

Seperti Bermimpi



Oleh Nadia Andriane Ricadonna
(Karya saat kelas VII SMP Islam Al-Azhar Banyumanik, Semarang)

Kini Nadia belajar di
SMA ISLAM HIDAYATULLAH, kelas X
Minat : dunia Jurnalistik
Film Favorit : Petualangan Sherina
Musik Favorit : music pop
Buku Favorit : komik Mikko
Blog : <http://nadiaane.blogspot.com/>

Minggu sore, Ririn menagih janji untuk kesekian kali pada Ayah. Sebab Ayah telah berjanji akan membelikan sepeda baru.

"Yah, kapan Ririn dibelikan sepeda baru?"

"Sabar, Rin, toko bangunan Ayah lagi sepi,"

"Tapi Ayah kan sudah janji,"

Ayah yang sedang membaca Koran diam saja. Tanpa sepatah kata pun, Ririn pergi ke kamarnya dan menutup pintu dengan keras. Tak lama kemudian, Bunda yang sedang memasak mendengar suara Ririn menangis. Bunda segera berlari ke kamar Ririn.

"Rin, ada apa kok menangis?"

"Ririn tidak dibelikan sepeda," jawab Ririn dengan nada terputus-putus.

"Sabar ya, Rin, toko kita lagi sepi. Nanti kalau Ayah punya uang pasti dibelikan," Ibu berusaha menghibur. Kak Sita datang, juga turut menghibur.

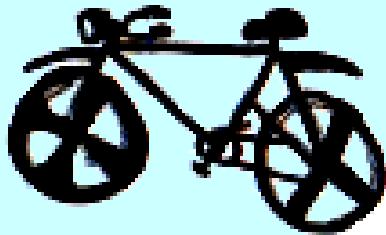
"Rin, sabar ya, nanti kalau Ayah punya uang pasti akan dibelikan sepeda," ujar Kak Sita.

Ririn mengangukkan kepala. Tampaknya ia mulai mengerti.

Keesokan harinya, Ririn berangkat ke sekolah dengan sepeda lama yang menurutnya sudah butut. Sampai di sekolah, Ririn bertemu dengan Adel.

"Hai, Rin!" sapa Adel.

"Hai!" balas Ririn sambil melambaikan tangan.



"Rin, kamu udah dibelikan sepeda baru?"

"Belum, soalnya Ayah belum punya uang,"

"Oo.. sabar aja ya, Rin!" Adel juga turut menghibur.

....

Pulang sekolah, Ririn terkejut bukan main. Ada sebuah sepeda baru di ruang tamu.

"Bunda ... Bunda..."

"Ada apa sih, Rin, kok teriak-teriak?"

"Bunda, ini sepeda untuk Ririn, ya?"

"Iya, tadi Ayah baru saja membelikannya,"

"Ye..ye.." teriak Ririn kegirangan.

Kak Sita yang sedang belajar mendengar suara berisik, lalu keluar dari kamarnya.

"Wah... seneng ya dibelikan sepeda baru?"

"Iya, Kak,"

Ayah pun keluar dari ruang kerjanya.

"Ayah, terima kasih, ya?"

"Ya, kamu harus belajar lebih giat belajar, ya?" pesan Ayah.

"Oke, Ayah!" jawab Ririn sambil mengangkat jempol.

Ririn pun semakin rajin beribadah dan berdoa, semoga

toko bangunan yang dikelola Ayah semakin ramai pembeli.

....

Pagi yang cerah, Ririn berangkat ke sekolah dengan sepeda barunya.

"Ayah, Bunda, Ririn berangkat ke sekolah dulu, ya.."

"Iya, hati-hati, Rin..." pesan Ayah dan Bunda hampir bersamaan.

Sampai ke sekolah, Ririn memarkir sepeda barunya di tempat parkir. Kemudian ia berlari pergi kedalam kelas.

"Rin..Rin!" sapa Adel.

"Iya, ada apa sih, Del, kok teriak-teriak?"

"Eh, kamu udah dibelikan sepeda baru, ya?"

"Iya, kamu tahu dari mana?"

"Tadi aku bertemu kakakmu di jalan, dia cerita sama aku tentang sepeda barumu, asyik dong..."

"Oh.."

....

Pulang sekolah, Ririn terkejut bukan main. Sepeda barunya tidak ada di tempat parkir. "Lho, sepedaku kok nggak ada?" gumam Ririn bingung. Tiba-tiba ia teringat tadi lupa

mengunci sepedanya. Kontan ia menangis, sadar sepedanya telah dicuri orang. Adel keheranan melihat Ririn menangis.

"Rin, ada apa kok menangis?"

"Sepeda baruku hilang."

"Wah.. tadi kamu kunci tidak?"

"Aku lupa menguncinya," jawab Ririn masih sambil



menangis sesenggukan.

"Ya... kamu kurang hati-hati sih. Terus gimana nih, pencuri itu pasti sudah lari jauh. Yuk, aku antar pulang, biar orang tuamu nanti yang lapor polisi," ujar Adel berusaha menenangkan.

Ririn menurut. Sampai di rumah, Bunda terkejut bukan main melihat Ririn pulang dengan membonceng sepeda Adel.

"Ada apa, Rin, mana sepeda barumu?" tanya bunda tampak penasaran.

"Ini Tante, Ririn kehilangan sepedanya di tempat parkir sekolah," jawab Adel.

"Lho, kok bisa sih, Rin? Sepeda baru itu kan mahal harganya?"

"Maaf, Bunda, tadi Ririn lupa menguncinya," jawab Ririn sambil menangis lagi.

"Kamu tuh gimana sih, Rin, setiap hari merengek-rengek minta dibelikan sepeda baru. Sudah dibelikan, eh... kamu malah tidak bisa menjaganya," kata bunda dengan marah.

Ririn semakin sedih dan bingung menghadapi peristiwa ini. Rasanya seperti bermimpi. Punya sepeda baru, telah hilang dalam sekejab. Namun dia berjanji dalam hati, kejadian ini akan menjadi pengalaman paling berharga dalam hidupnya. Ia harus selalu merawat dan menjaga barang-barang miliknya dengan berhati-hati. []

Disalin dari BSE *Terampil Berbahasa Indonesia 3 : Untuk SMP/MTs Kelas IX*

Penulis: Dewaki Kramadibrata, Dewi Indrawati, Didik Durianto ;

Editor: Sutarto

Penerbit: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Sumber: Suara Merdeka, 2 Maret 2008



Bergabunglah bersama kami

Program ekskul. Jurnalistik

MTs. ITB



Islami, Tawadhu', dan Bersahaja

Pena Remaja
Magazin Pelajar Indonesia

Terbit setiap tanggal 1 kalender Hijriyah



Koran Tempel

Sembo

Terbit setiap tanggal 7 kalender Masehi

FESTIVAL MADING

Festival setiap tanggal 11 kalender Hijriyah

Mading terbit setiap hari Sabtu

Pena Remaja

Majalah Pelajar Indonesia



Kamu tentu punya kekasih
pujaan hati. Seperti apa sih
kekasihmu? Yuk kita curhat
bareng di Pena Remaja
edisi bulan depan.

Ok!?

I'm waiting u

...



Sang Kekasih
Pena Remaja edisi bulan
depan
Edisi XVIII / tahun III /
Rabi'ul Awwal 1433 H. /
Januari-Februari 2012

Hasil latihan desain sampul
bulan November 2011 di
MTs. Irsyaduth
Thullab.Tedunan

<<<
Misteri Muharram
Pena Remaja edisi bulan lalu
Edisi: XVI / Tahun III /
Muhamarram 1433 H
(Nopember-Desember 2011)

Pena Remaja adalah sebuah majalah mungil yang dilahirkan sebagai media
komunikasi dan wadah kreatifitas para pelajar SLTP dan SLTA.

Pena Remaja merupakan versi baru dari majalah PENA yang telah lahir sekitar tahun
2000 sebagai majalah anak-anak.

=====

Sekretariat: Kantor MTs. Irsyaduth Thullab Tedungan, Wedung, Demak Web:
<http://20353312.siap-sekolah.com>

Email: mtsirsyaduththullab@yahoo.co.id, HP. 081 325 958 066